

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Dana Kas Besar**

Dana kas besar ialah bagian dari persediaan uang tunai yang tidak langsung dipakai dalam transaksi sehari-hari. Kas besar biasanya digunakan untuk menampung penerimaan piutang, pinjaman bank, pengeluaran untuk membayar utang, pengeluaran untuk membeli aktiva.

**Tabel 4.1**  
**Dana Kas Besar PT BTPN, Tbk**  
**Tahun 2011-2013**

<b>Tahun</b>	<b>Dana Kas Besar</b>	<b>Perkembangan Pengelolaan Dana Kas Besar (%)</b>
<b>2011</b>	<b>2.474.038.970,00</b>	<b>-</b>
<b>2012</b>	<b>2.381.437.890,00</b>	<b>9,62</b>
<b>2013</b>	<b>3.081.505.570,00</b>	<b>29,3</b>

*Sumber : PT Bank BTPN ,2014 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan perkembangan dana yang mengalami fluktuatif yang ditunjukkan adanya penurunan sebesar 9,62 % dan kemudian mengalami peningkatan sebesar 29,3 %. Walaupun mengalami penurunan pada tahun 2012 , namun tingkat likuiditas PT Bank BTPN tetap dalam keadaan *liquid*. Hal ini terlihat secara keseluruhan rasio cepat (*quick ratio*) PT Bank BTPN tingkat likuiditasnya telah sesuai dengan standar sehat menurut Bank Indonesia yakni sebesar 4,05 %.

## 4.2 Likuiditas

Pengelolaan likuiditas merupakan faktor yang sangat penting dalam operasional perbankan. Bahkan sangat menentukan bagi kemampuan suatu bank untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif.

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Likuiditas PT BTPN, Tbk**  
**Tahun 2011-2013**

<b>Tahun</b>	<b><i>Quick Ratio</i></b>	<b>%</b>	<b><i>Cash Ratio</i></b>	<b>%</b>	<b><i>LDR</i></b>	<b>%</b>	<b><i>LAR</i></b>	<b>%</b>
2011	10,64 %	-	10,6 %	-	253,32 %	-	91,40 %	-
2012	7,39 %	3,25	7,3 %	3,3	357,46 %	104,14	93,07 %	1,67
2013	8,00 %	0,61	7,9 %	0,6	394,52 %	37,06	94,13 %	1,06

*Sumber : PT Bank BTPN, 2014 (Data Diolah)*

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa pada tahun 2011 sampai tahun 2012 mengalami penurunan pada *Quick Ratio* sebesar 3,25 % dan kemudian pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,61 % . Walaupun demikian secara keseluruhan *quick ratio* PT Bank BTPN dari tahun 2011 sampai 2013 menunjukkan tingkat likuiditas yang telah sesuai dengan standar sehat menurut Bank Indonesia yakni sebesar 4,05 %.

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa pada tahun 2011 sampai tahun 2012 mengalami penurunan pada rasio kas (*Cash Ratio*) sebesar 3,3 % dan kemudian pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,6 % . Hal ini menunjukkan kondisi perusahaan yang likuid, walaupun mengalami penurunan namun perusahaan masih mampu untuk melunasi hutang-hutang lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia pada aktiva lancar perusahaan.

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa pada tahun 2011 sampai tahun 2013 *Loan To Deposit Ratio* mengalami peningkatan sebesar 104,14 % dan 37,06 %. Tingkat ini menunjukkan bahwa masih tingginya *Loan To Deposit Ratio* pada PT Bank BTPN yaitu lebih tinggi dari batas maksimum yang ditentukan dari Standar *Loan To Deposit Ratio* yang ditetapkan Bank Indonesia yakni sebesar 110 %.

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa pada tahun 2011 sampai tahun 2013 *Long Term Debt to Assets Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1,67 % dan 1,06 %. Tingkat ini menunjukkan bahwa masih tingginya *Long Term Debt to Assets Ratio* pada PT Bank BTPN yaitu lebih tinggi dari batas maksimum yang ditentukan dari Standar *Long Term Debt to Assets Ratio* yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni sebesar 80 %.

#### 4.3 Perhitungan Pengelolaan Dana Kas Besar dan Likuiditasnya

**Tabel 4.3**  
**Dana Kas Besar dan Tingkat Likuiditas PT BTPN, Tbk**  
**Tahun 2011-2013**

Tahun	Dana Kas Besar	(%) Perkembangan Dana Kas Besar	<i>Quick Ratio</i>	%	<i>Cash Ratio</i>	%	<i>LDR</i>	%	<i>LAR</i>	%
2011	2.474.038.970,00	-	10,64 %	-	10,6 %	-	253,32 %	-	91,40 %	-
2012	2.381.437.890,00	9,62	7,39 %	-3,25	7,3 %	-3,3	357,46 %	-104,14	93,07 %	-1,67
2013	3.081.505.570,00	29,3	8,00 %	0,61	7,9 %	0,6	394,52 %	37,06	94,13 %	1,06

Sumber : PT Bank BTPN, 2014 (Data Diolah)

#### 1.4 Analisis Rasio Cepat (*Quick Ratio*) PT Bank BTPN Bandar Lampung

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan *Quick Ratio* PT BTPN, Tbk**  
**Tahun 2011-2013**

<b>Tahun</b>	<b>Cash Asset</b>	<b>Total Deposits</b>	<b>QR</b>
2011	2.474.038.970,00	23.242.885.134,61	10,64 %
2012	2.381.437.890,00	32.189.154.600,50	7,39 %
2013	3.081.505.570,00	38.482.880.131,31	8,00 %

*Sumber : PT Bank BTPN, 2014 (Data Diolah)*

Rasio cepat (*Quick Ratio*) menunjukkan kemampuan Bank untuk membayar kembali simpanan para nasabah deposannya dengan *cash asset* yang dimiliki oleh pihak Bank. Ukuran standar rasio cepat (*quick ratio*) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 4,05 % (SK DIR BI No.30/12/Kep/Dir dan SE BI No.30/3/IPPB).

Rasio cepat (*Quick Ratio*) PT Bank BTPN dari tahun 2011 – 2013 mengalami pertumbuhan walaupun pada tahun 2012 mengalami penurunan. Pada tahun 2011 *quick ratio* sebesar 10,64 % , tahun 2012 *quick ratio* sebesar 7,39 % dan tahun 2013 *quick ratio* sebesar 8,00 %. Secara keseluruhan *quick ratio* PT Bank BTPN dari tahun 2011 sampai 2013 menunjukkan tingkat likuiditas yang telah sesuai dengan standar sehat menurut Bank Indonesia.

#### 4.5 Analisis Rasio Kas (*Cash Ratio*) PT Bank BTPN Bandar Lampung

Rasio Kas (*Cash Ratio*) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menggambarkan kemampuan bank untuk melunasi kewajiban yang harus dibayar dengan menggunakan alat-alat paling likuid yang dimiliki bank. Standar rasio kas

(*Cash Ratio*) yang ditetapkan BI sebesar 2% ( SK Direktur BI No.30/12/Kep/Dir dan Surat Edaran BI NO.30/3/IPPB).

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan Rasio Kas (*Cash Ratio*) PT BTPN, Tbk**  
**Tahun 2011-2013**

<b>Tahun</b>	<b><i>Liquid Asset</i></b>	<b><i>Short Term Borrowing</i></b>	<b><i>CR</i></b>
2011	2.481.901.330,84	23.363.621.903,71	10,6%
2012	2.390.020.339,20	32.351.968.125,40	7,3%
2013	3.087.406.092,10	38.642.815.812,71	7,9%

Sumber : PT Bank BTPN ,2014 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rasio kas (*Cash Ratio*) PT Bank BTPN Tbk pada tahun 2011 menunjukkan nilai sebesar 10,6 % yang berarti bahwa setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 10,6 kas yang dimiliki perusahaan. Tingkat rasio ini menunjukkan pula kondisi perusahaan yang cukup likuid.

Pada tahun 2012, *cash ratio* menjadi 7,3 % yang berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 7,3 kas yang dimiliki perusahaan. Tingkat rasio ini menunjukkan pula kondisi perusahaan yang likuid , walaupun mengalami penurunan namun perusahaan masih mampu untuk melunasi hutang-hutang lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia pada aktiva lancar perusahaan.

Pada tahun 2013, *cash ratio* menjadi 7,9 % yang berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 7,9 kas yang dimiliki perusahaan. Tingkat rasio ini menunjukkan pula kondisi perusahaan yang likuid.

#### 4.6 Analisis Rasio Pemberian Dana Kredit (*Loan To Deposit Ratio*) PT Bank BTPN Bandar Lampung

Rasio pemberian dana kredit (*Loan To Deposit Ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban kepada para deposannya dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar rasio ini maka menunjukkan bahwa semakin kecil tingkat likuiditas bank karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

Dalam tata cara penilaian tingkat kesehatan bank maka Bank Indonesia menetapkan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk rasio LDR sebesar 110% atau lebih maka diberi nilai kredit 0 , artinya ialah tingkat likuiditas bank tersebut dinilai tidak sehat.
- b. Untuk rasio LDR <110 % atau sampai minimal 80% maka diberi nilai kredit 100 , artinya ialah tingkat likuiditas bank tersebut dinilai sehat.

**Tabel 4.6**  
**Perhitungan Rasio Pemberian Dana Kredit (*Loan To Deposit Ratio*)**  
**PT BTPN, Tbk**  
**Tahun 2011-2013**

<b>Tahun</b>	<b>Loan</b>	<b>Total Deposits</b>	<b>LDR</b>
2011	58.879.460.575,00	23.242.885.134,61	253,32 %
2012	115.063.983.992,10	32.189.154.600,50	357,46 %
2013	151.826.440.828,70	38.482.880.131,31	394,52 %

*Sumber data : PT Bank BTPN, 2014 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa *Loan To Deposit Ratio* PT Bank BTPN Tbk pada tahun 2011 menunjukkan nilai sebesar 253,32 % , hal ini dikarenakan lebih besarnya kredit yang diberikan daripada dana yang diterima

bank dari pihak ketiga. Pada tahun 2012 *Loan To Deposit Ratio* menunjukkan nilai sebesar 357,46 dan pada tahun 2013 meningkat menjadi 394,52 %.

Hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa dari tahun 2011 sampai tahun 2013 PT Bank BTPN Bandar Lampung belum mampu untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh nasabahnya dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditasnya dan menurut tata cara penilaian tingkat kesehatan bank dari Bank Indonesia yaitu batas toleransi berkisar 85% hingga 100% yang berarti likuiditas PT Bank BTPN Tbk dinilai tidak sehat.

### **1.7 Analisis Rasio Utang jangka Panjang (*Long Term Debt to Assets Ratio*) PT Bank BTPN Bandar Lampung**

**Tabel 4.7**  
**Perhitungan *Long Term Debt to Assets Ratio* PT BTPN, Tbk**  
**Tahun 2011-2013**

<b>Tahun</b>	<b><i>Loan</i></b>	<b><i>Total Asset</i></b>	<b><i>LAR</i></b>
2011	58.879.460.575,00	23.242.885.134,61	91,40 %
2012	115.063.983.992,10	32.189.154.600,50	93,07 %
2013	151.826.440.828,70	38.482.880.131,31	94,13 %

*Long Term Debt to Assets Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan para deposannya dengan menggunakan semua *item* yang ada diaktiva. Standar LAR yang ditetapkan Bank Indonesia ialah sebesar 80% ( Surat Keputusan Direktur BI No.30/12/Kep/Dir dan Surat Edaran BI No.30/3/IPPB).

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa *Long Term Debt to Assets Ratio* PT Bank BTPN selama 3 tahun mengalami kenaikan dimana pada tahun 2011 nilai

92,48 % seluruh aktiva bank dibiayai atau dananya diperoleh dari sumber-sumber utang jangka panjang.

Pada tahun 2012 nilai 93,30 % seluruh aktiva bank dibiayai atau dananya diperoleh dari sumber-sumber utang jangka panjang dan pada tahun 2013 nilai 93,36 % seluruh aktiva bank dibiayai atau dananya diperoleh dari sumber-sumber utang jangka panjang yang berarti dari peningkatan tersebut maka semakin bertambahnya pinjaman bank kepada pihak lain.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan rasio utang jangka panjang (*Long Term Debt to Assets Ratio*) PT Bank BTPN Bandar Lampung belum memenuhi standar ketentuan Bank Indonesia yaitu dalam kategori tidak sehat. Itu berarti menunjukkan ketidakmampuan bank dalam membayar kembali simpanan para deposannya dengan menggunakan semua *item* yang ada diaktiva.